

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 6 Juli sampai 30 Agustus 2020 di wilayah kerja Puskesmas Mempura Kabupaten Siak dengan jumlah sampel sebanyak 87 orang ibu menyusui bayi 0-6 bulan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan praktek menyusui yang benar di Wilayah kerja Puskesmas Mempura Kabupaten Siak Tahun 2020. Adapun hasil dari penelitian ini akan dikelompokkan berdasarkan kategori dalam bentuk tabel distribusi frekuensi :

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Mempura Tahun 2020

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
0. 17-25 Tahun	21	24.1
1. 26-35 Tahun	46	52.9
2. 36-45 Tahun	20	23.0
Total	87	100
Riwayat Paritas		
0. Primipara	23	26.4
1. Multipara	63	72.4
2. Grandemultipara	1	1.1
Total	87	100
Pendidikan		
0. Rendah	46	52.9
1. Tinggi	41	47.1
Total	87	100
Pekerjaan		
0. Tidak Bekerja	70	80.5
1. Bekerja	17	19.5
Total	87	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 87 responden terdapat 46 responden (52,9%) berada pada kategori umur 26-35 tahun, 63 responden (72,4%) memiliki riwayat paritas multipara, 46 responden (52,9%) dengan pendidikan rendah dan 70 responden (80,5%) tidak bekerja.

2. Variabel Penelitian

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Independen dan Dependen di Wilayah Kerja Puskesmas Mempura Tahun 2020

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Variabel Independen		
Pengetahuan		
0. Kurang	56	64.4
1. Baik	31	35.6
Total	87	100
Variabel Dependen		
Praktek Menyusui		
0. Tidak Tepat	55	63.2
1. Tepat	32	36.8
Total	87	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari 87 responden, terdapat 56 responden (64,4%) memiliki pengetahuan kurang tentang teknik menyusui dan 55 responden (63,2%) tidak tepat melakukan praktek menyusui yang benar.

B. Analisis Bivariat

Tabel 4.3 Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui dengan Praktek Menyusui yang Benar di Wilayah Kerja Puskesmas Mempura Tahun 2020

Pengetahuan	Praktek Menyusui				Total	%	P value	POR
	Tidak Tepat		Tepat					
	N	%	N	%				
Kurang	51	91,1	5	8,9	56	100	0.000	68,860
Baik	4	12,9	27	87,1	31	100		
Total	55	63,2	32	36,8	87	100		

Dari Tabel 4.3 diketahui dari 56 responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang teknik menyusui terdapat 5 responden (8,9%) yang tepat dalam melakukan praktek menyusui yang benar. Sedangkan dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang teknik menyusui terdapat 4 responden (12,9%) yang tidak tepat melakukan praktek menyusui dengan benar. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p \text{ value} < 0,05$) sehingga H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan praktek menyusui yang benar di Wilayah Puskesmas Mempura Kabupaten Siak Tahun 2020. Nilai *prevalensi odd ratio* (POR) sebesar 68,860 yang berarti ibu dengan pengetahuan teknik menyusui yang kurang memiliki peluang 68,8 kali beresiko melakukan praktek menyusui yang tidak tepat.



BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 87 ibu menyusui bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mempura mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan praktek menyusui yang benar di Wilayah Kerja Puskesmas Mempura Tahun 2020. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil *p value* 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan praktek menyusui yang benar di Wilayah Puskesmas Mempura Kabupaten Siak Tahun 2020.

Pengetahuan merupakan faktor utama yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012). Informasi yang didengar baik dari berbagai media maupun profesional kesehatan dapat memberi pengetahuan tentang teknik menyusui. Tingkat pengetahuan kedua yaitu memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu tentang teknik menyusui dan dapat menyebutkan objek tersebut, tapi dapat menginterpretasikannya secara benar dan tepat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Frida Cahyaningrum, dkk (2019) yaitu adanya hubungan antara pengetahuan dengan praktik menyusui dengan hasil nilai $p = 0,000$. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan Rhipiduri (2014), dari hasil penelitian didapat nilai $p = 0,039$ yang

artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan teknik menyusui yang benar dan menegaskan bahwa pengetahuan teknik menyusui yang benar harus diketahui oleh ibu. Teknik menyusui yang benar ditentukan oleh pengetahuan ibu yang baik tentang pentingnya ASI dan cara-cara menyusui akan membentuk sikap yang positif, selanjutnya akan terjadi perilaku menyusui yang tepat.

Dari hasil analisis pada penelitian ini diperoleh nilai *prevalensi odd ratio* (POR) sebesar 68,860 yang berarti ibu dengan pengetahuan teknik menyusui yang kurang memiliki peluang 68,8 kali beresiko melakukan praktek menyusui yang tidak tepat. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu 56 responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang teknik menyusui, terdapat 51 responden (91,1%) yang tidak tepat melakukan praktek menyusui dengan benar.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Ina Kuswanti, dkk (2017) menyatakan ada hubungan antara pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar dengan perilaku menyusui pada ibu nifas di BPS Sri Romdhati Semin Gunungkidul dengan nilai korelasi hitung *Kendall-Tau* sebesar 0,475 dan korelasi tabel sebesar 0,312 dengan *Sig* = 0,001 ($\alpha=0,05$).

Pengetahuan ibu yang didasari oleh komitmen yang kuat terhadap teknik menyusui merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan proses menyusui dan cara menyusui yang benar. Notoadmojo (2007), dalam Kuswanti, 2017) mengemukakan bahwa pengetahuan juga sangat penting perannya dalam memberikan wawasan terhadap terbentuknya sikap. Semakin

tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar, maka akan tercipta perilaku yang positif.

Menurut peneliti hal lain yang menyebabkan pengetahuan kurang dan praktek menyusui yang dilakukan tidak tepat, karena ibu belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan di posyandu, rumah bersalin dan rumah sakit tentang teknik menyusui sehingga ibu hanya memperoleh pengetahuan dari orangtua tentang cara menyusui yang belum tentu benar. Edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan seharusnya tidak terfokus pada pengetahuannya saja tapi lebih kepada adanya konseling, praktek langsung dan adanya evaluasi berkala pasca penyuluhan dengan terjun langsung pada kelompok sasaran tersebut.

Sejalan dengan penelitian Megawati (2015) menunjukkan ada pengaruh penyuluhan teknik menyusui terhadap praktek menyusui pada ibu menyusui di Desa Kemiri Kecamatan Jenangan Ponorogo. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2013) bahwa pendidikan kesehatan akan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan serta perubahan perilaku seseorang dalam bidang kesehatan.

Di sisi lain dari hasil penelitian didapatkan juga ibu menyusui yang melakukan praktek menyusui tepat namun dalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (8,9%). Hal ini bisa disebabkan karena pengetahuan tentang teknik menyusui tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga dan pergaulan,

dimana lingkungan memiliki pengaruh besar dalam menentukan perilaku praktek menyusui, bahkan kadang-kadang kekuatannya lebih besar daripada karakteristik individu, hingga tingkat kemudahan dalam memperoleh informasi tentang teknik menyusui yang benar. Selain itu, pengetahuan dapat terbentuk dari pengalaman dan ingatan yang didapat sebelumnya (Notoadmodjo, 2007). Pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang paling berharga dan digunakan sebagai acuan atau dasar tindakan selanjutnya.

Menurut peneliti pengalaman dari lingkungan pergaulan maupun pengalaman pribadi dari proses menyusui anak sebelumnya dan dampak yang pernah dialami oleh ibu menyebabkan ibu dapat melakukan praktek menyusui yang tepat meskipun ibu kurang memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui.

Sebaliknya dari hasil penelitian juga didapatkan sebanyak 4 ibu (12,9%) yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak tepat melakukan praktek menyusui yang benar. Dari hasil wawancara setelah melakukan evaluasi hal tersebut dikarenakan ibu masih ragu dan memiliki sikap negatif yang sangat tidak menunjang perubahan perilaku menyusui dengan teknik yang benar. Pada penelitian Qomariah, dkk (2012) menyatakan ada hubungan sikap ibu tentang teknik menyusui dengan pelaksanaan teknik menyusui yang benar.

Teori Lawrence Green (1980 dalam Nursalam, 2014) menyatakan bahwa perilaku seseorang salahsatunya dipengaruhi oleh faktor predisposisi yang terdiri dari pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa faktor sikap juga menentukan apakah seseorang

tersebut menerima atau menolak terhadap suatu informasi tentang teknik menyusui yang benar meskipun telah memiliki pengetahuan yang baik tentang teknik menyusui.

Menurut peneliti sikap ibu yang salah dalam memaknai praktek menyusui yang benar perlu mendapatkan pendampingan dari petugas kesehatan agar mengetahui bahwa teknik menyusui yang benar memberi dampak yang besar untuk keberhasilan proses menyusui meskipun menyusui merupakan suatu proses yang alamiah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang “hubungan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan praktek menyusui yang benar di wilayah kerja puskesmas mempura, maka didapat kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan praktek menyusui yang benar di Wilayah kerja Puskesmas Mempura tahun 2020.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bagi pihak petugas kesehatan dapat meningkatkan pemberian pengetahuan, perubahan perilaku pada ibu dalam teknik menyusui yang benar melalui kegiatan penyuluhan kesehatan, kualitas konseling serta peningkatan kegiatan pendidikan kesehatan bagi ibu selama hamil melalui program kelas ibu hamil dengan melibatkan peran serta kader dan tenaga kesehatan lainnya. Salah

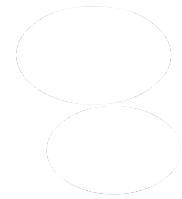
satu strategi yang mungkin bisa meningkatkan kesadaran ibu dalam teknik menyusui yang benar yaitu menambah frekuensi penyuluhan dan menggunakan metode penyuluhan yang mudah dimengerti.

b. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan memberikan motivasi bagi responden untuk meningkatkan wawasan tentang teknik menyusui yang benar guna keberhasilan proses menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsuk. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungann dengan Teknik Menyusui Pada Ibu di Puskesmas Pattalassang Kabupaten Talakar*. Jurnal Al Sihah. Public Health Science Journal Vol 8 No 2, Juli-Desember 2016.
- Anggraini, Lia, dan Yuliatul Muslimah. (2014). *Hubungan Perilaku Ibu Menyusui terhadap Teknik Menyusui Yang Benar Di Bidan Praktik Swasta Elida Fitri Kecamatan Blangpide Aceh Barat Daya 2014*. Jurnal Fakultas Kesmas Vol II No 2 Tahun 2015.
- Budiman, (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cahyaningrum, Frida, dan Sri Mularsih. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Cara Menyusui dengan Praktik Menyusui pada Primipara di Puskesmas Brangsong II Kendal*. Indonesian Journal of Midwifery (IJM) Vol 2 No 1 Maret 2019.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Siak. (2017). *Data Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Siak*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Siak. (2018). *Data Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Siak*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Siak. (2019). *Data Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Siak*.
- Hasanah, Armita Iriyana, dkk. (2017). *Hubungan Teknik Menyusui dengan Risiko Terjadinya Mastitis pada Ibu Menyusui di Desa Kemuning Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*. E-Jurnal Pustaka Kesehatan Vol 5 No 2 Mei 2017.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Lestari, Murni. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Tekhnik Menyusui dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif*. Studi Literatur. Jurnal JKFT : Universitas Muhammadiyah Tangerang Vol 4 No 2 Tahun 2019.
- Lismaysarah, Mona. (2013). *Hubungan tehnik menyusui dengan kelancaran asi pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas Blang Bintang Aceh Besar*.



- Maryunani, Anik. (2015). *Inisiasi Menyusu Dini, ASI eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Megawati, D.T. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Teknik Menyusui terhadap Praktek Menyusui pada Ibu Menyusui di Desa Kemiri Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo: Akbid Harapan Mulya Ponorogo.
- Monika, F.B. (2014). *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta: Noura Books.
- Nursalam. (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Anak Republik Indonesia No 3 Tahun 2010. *10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui*. Jakarta: Kementrian Negara.
- Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012. *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Jakarta: Kemenkes RI.
- PERINASIA, (2019). *Manajemen Laktasi*. Jakarta: PERINASIA
- Rhipiduri, Rivonica. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Primipara*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan. Vol 10 No 1 Juni 2014.
- Praborini, Asti. (2018). *Anti Stres Menyusui*. Jakarta Selatan: Kawan Pustaka.
- Purmayshella, Erlita Meyssi, dkk. (2019). *Hubungan Tehnik Menyusui dengan Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Bendung Kecamatan etis Kabupaten Mojokerto*. Jurnal PPKM Vol 1 No 2 Tahun 2019.
- Rinata, Evi. (2015). *Teknik Menyusui Yang Benar Ditinjau Dari Usia Ibu, Paritas,, Usia Gestasi dan Berat Badan Lahir Di RSUD Sidoarjo*. Jurnal Midwiferia Vol 1 No 1 April 2015.
- Subekti, Ratih. (2018). *Teknik Menyusui yang Benar di Desa Wanaraja, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal PPKM Vol 6 No 1 Tahun 2019.
- Sudargo, Toto dan Nur Aini Kusmayanti. (2019). *Pemberian ASI Eksklusif sebagai makanan sempurna untuk bayi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sulistianingsih, Apri. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Teknik Menyusui Pada Ibu Nifas*. Jurnal GASTER Vol XVI No 2 Agustus 2018.

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. (2017). *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan*. Jakarta: USAID.

Wiji, Rizki Natia. (2013). *ASI Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.